



PENGARUH MODEL *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 3 SUBTEMA 1 ANEKA BENDA DISEKITARKU PADA KELAS III SD NEGERI 091607 SINAKSAK

Jefry¹, Yanti Arasi Sidabutar², Radode Kristianto Simarmata³

^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar / Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
e-mail: jefrysiregar777@gmail.com¹, arasiyanti@gmail.com², radodesimamata0@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 26-10-2023
Disetujui : 27-10-2023
Diterbitkan : 30-11-2023

Kata Kunci :

Pengaruh; Model Picture and Picture; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model Picture And Picture berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran subtema 1 Aneka Benda Disekitarku di SD Negeri 091607 Sinaksak atau tidak. Ada 2 hipotesis pada penelitian ini yaitu, (1) ada pengaruh penggunaan model Picture And Picture terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 091607 Sinaksak (Ha) dan (2) tidak ada pengaruh model Picture And Picture terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 091607 Sinaksak (Ho). Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian Pre- Eksperimental Design yang menggunakan desain "One Group Pretest Posttest Design" Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 091607 Sinaksak yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pemberian tes dan observasi. kemudian di dapat jumlah skor pretest kelas eksperimen dengan nilai rata- rata 44,6. Posttest kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 83,83. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model Picture And Picture terhadap hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran subtema 1 Aneka Benda Disekitarku di SD Negeri 091607 Sinaksak. Ini berarti Ha diterima dan Ho ditolak.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 25-10-2023
Accepted : 26-10-2023
Publish : 30 -11-2023

Keywords:

Influence; Picture and Picture Model; Learning Outcomes.

ABSTRACT

The aim of this research is to find out whether the Picture And Picture model influences the learning outcomes of class III students in learning subtheme 1 Various Things Around Me at SD Negeri 091607 Sinaksak or not. There are 2 hypotheses in this research, namely, (1) there is an influence of using the Picture And Picture model on the learning outcomes of class II students at SD Negeri 091607 Sinaksak (Ha) and (2) there is no influence of the Picture And Picture model on the learning outcomes of class II students at SD Negeri 091607 Synaksak (Ho). This research method is an experimental method with a Pre-Experimental Design type of research using the "One Group Pretest Posttest Design" design. The population of this research is all class II students at SD Negeri 091607 Sinaksak, totaling 30 people. Data collection was carried out using test and observation techniques. then the experimental class pretest score was obtained with an average value of 44.6. Experimental class posttest with an average score of 83.83. So it can be



concluded that there is an influence of the Picture And Picture model on the learning outcomes of class III students in learning subtheme 1 Various Objects Around Me at SD Negeri 091607 Sinaksak. This means H_a is accepted and H_0 is rejected.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada individu-individu guna menggali dan mengembangkan bakat serta kepribadian. Masalah terbesar dalam dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, dan menjadikan sebuah pelajaran tersebut menjadi bermakna. Hal ini disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang masih bersifat menyampaikan materi sesuai dengan apa yang tertulis didalam buku sehingga terkesan kurang menarik dan membosankan bagi siswa. Keadaan ini akan merugikan terhadap keberhasilan siswa bila tidak segera dibenahi. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 tahun 2013 dinyatakan bahwa proses pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Pendidikan di Indonesia pada saat ini menerapkan kurikulum 2013 dengan konsep pembelajaran terpadu yang disebut tematik. Pembelajaran tematik adalah salah satu pendekatan pembelajaran pelaksanaan belajar dan mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran yang memilih tema yang dapat di kembangkan dalam beberapa mata pelajaran. Dalam tujuan kurikulum 2013, siswa dituntut untuk berpikir lebih kreatif, inovatif, cepat, tanggap dan selain itu dalam kurikulum 2013 siswa dilatih untuk menumbuhkan keberanian dalam dirinya. Siswa akan dilatih kemampuan berlogika dalam memecahkan suatu permasalahan untuk meningkatkan hasil belajar. Dalam melaksanakan Kurikulum 2013 sekolah didorong untuk melakukan peningkatan kualitas manajemen dan proses pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Proses pembelajaran merupakan hal penting karena pendidikan dasar yang merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Pembelajaran diselenggarakan dengan pengalaman nyata dan lingkungan otentik, karena hal tersebut diperlukan untuk memungkinkan seseorang berproses dalam belajar (belajar untuk memahami, belajar untuk berkarya, dan melakukan kegiatan nyata) secara maksimal. Isi pembelajaran harus didesain sedemikian rupa dengan karakteristik siswa karena pembelajaran berfungsi sebagai mekanisme adaptif dalam proses konstruksi, dekonstruksi dan rekonstruksi pengetahuan, sikap dan kemampuan, menyediakan media dan sumber belajar yang dibutuhkan, penilaian hasil belajar terhadap siswa dilakukan secara formatif sebagai diagnosis untuk menyediakan pengalaman belajar secara berkesinambungan dan dalam tingkat belajar sepanjang hayat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 091607 Sinaksak dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga selama pembelajaran berlangsung siswa merasa bosan dan kurang aktif yang dapat menyebabkan suasana kelas menjadi pasif, guru lebih dominan menggunakan model pembelajaran konvensional, dan dengan kata lain, pembelajaran yang berlangsung kurang berorientasi pada aktivitas dan lebih berpusat pada guru. Selama proses pembelajaran, aktivitas siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat



poin-poin penting. Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran, sehingga siswa jarang sekali memberikan pertanyaan kepada guru dan kondisi ini berdampak pada hasil belajar siswa.

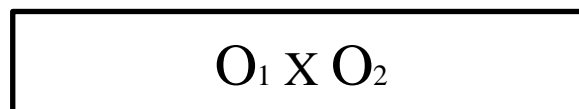
Tabel. 1. Hasil Belajar siswa kelas III

No	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Persentase ketuntasan	
				Tuntas (%)	Tidak tuntas (%)
1.	Bahasa Indonesia	75	30	40%	60 %
2.	Matematika	70	30	30 %	70%

Tabel di atas merupakan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 091607 Sinaksak rata-rata nilai peserta didik yang masih di bawah KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 60% dan siswa yang dikategorikan tidak lulus pada pelajaran Matematika sebesar 70%. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran sehingga minat belajar siswa tumbuh dan siswa tidak bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Menurut Istibro (2013:52), “Model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi sebagai alat bantu dengan cara memilih gambar tertentu yang mendukung penjelasan inti atau pokok-pokok pembelajaran”. Model *Picture And Picture* memiliki kelebihan sehingga dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, dimana materi yang di ajarkan lebih berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamati gambar. Materi yang di ajarkan lebih terarah dan siswa lebih cepat menangkap pembelajaran karena siswa disuruh untuk menganalisis gambar. Pembelajaran menggunakan model *picture and picture*, materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Rohima (2017), tentang “Pengaruh model pembelajaran kooperatif Teknik *Picture And Picture* terhadap Hasil belajar IPS siswa kelas III SD”. Rata-rata nilai pre-test siswa kelas eksperimen adalah 48,27, sedangkan rata-rata nilai post-test siswa kelas eksperimen adalah 88,86. Dengan demikian, dapat di simpulkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan model kooperatif teknik *Picture And Picture* lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif learning *Picture And Picture*. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Aneka Benda di Sekitarku Pada Kelas III SD Negeri 091607 Sinaksak”.

METODE

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:72) bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Rancangan penelitian yang dilaksanakan adalah *Pre-Experiment Designs* sesuai dengan jumlah sampel yang akan diteliti. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design* yang hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding. Dengan penelitian ini, hasil yang diperoleh akan lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan kelas sebelum diberi model pembelajaran *Picture And Picture*.



Gambar 1. Desain Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel yang dimana semua anggota populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III sebanyak 30 siswa. Pengumpulan



data merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam memenuhi data yang dibutuhkan untuk suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

Tes

Tes merupakan sederetan pertanyaan atau soal atau alat lain yang digunakan untuk mengetahui kemampuan keterampilan, pengetahuan intelegensi, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok menurut Arikunto (2006:183). Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian tes akan diberikan kepada kelas eksperimen yaitu jenis tes *pretest* (diawal) dan *post-test* (diakhir). Tes akan diberikan berupa tes objektif dengan 20 soal dan masing-masing soal akan mendapatkan skor 1 jika benar dan salah tidak diberi skor atau 0. Berikut ini rumusan perhitungannya.

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B: banyaknya butir yang dijawab dengan benar

N: banyaknya butir soal

Dokumentasi

Dokumentasi adalah awalan dari dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dalam bentuk gambar. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data dari sekolah, keadaan siswa pada saat penelitian dilaksanakan.

Uji Validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi menurut Arikunto (2014:211). Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Nilai validitas dicari dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh person. Adapun rumusan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Arikunto, 2020:213})$$

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik Menurut Arikunto (2014:221). Instrument yang baik tidak akan bersifat tandesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataanya, maka beberapa kali pun diambil tetap akan sama. Relibialitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Rumus reliabilitas instrument yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_i = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[\frac{S_t^2 \sum p_i q_i}{S_t^2} \right] \quad (\text{Sugiono, 2019 :132})$$

Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal merupakan pernyataan tentang seberapa mudahnya soal tes dan seberapa sulitnya soal tes. Dalam pembuatan soal perlu mengetahui soal tersebut apakah soal itu sukar, sedang



dan mudah. Soal dikatakan sukar jika tingkat kesulitan pengerjaannya berada ditingkat 0-0,30. Sedangkan soal yang dikatakan tidak sukar jika tingkat pengerjaan soalnya mudah yaitu berada ditingkat 0,71-1,00. Untuk menentukan tingkat kesukaran soal ialah dengan menggunakan rumus yaitu:

$$I = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

I = Indeks kesukaran untuk butir soal

B = Banyak peserta didik yang menjawab benar soal

J = Banyak peserta didik yang memberikan jawaban pada soal yang dimasukkan.

Daya Pembeda

Daya beda adalah kemampuan butir soal tes hasil belajar membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah. Daya beda berhubungan dengan derajat kemampuan butir membedakan dengan baik perilaku pengambilan tes dalam tes yang dikembangkan. Pengujian daya pembeda mengkaji butir-butir soal yang bertujuan dapat mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan peserta didik terbilang rendah (lemah) dan terbilang tinggi (sanggup) prestasinya. Berikut rumus daya pembeda:

$$DP = P_A - P_B \text{ dimana } P_A = \frac{B_A}{J_A} \text{ dan } P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwasanya data sampel yang diperoleh bersumber dari populasi yang berdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu uji Kolmogorov-Smirnova. Rumus Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

$$X^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_i}$$

Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk menguji data penelitian yang sudah diperoleh apakah homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan cara membandingkan dua varian terhadap hasil data *pretest* dan *posttest*. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka uji homognitas tidak perlu dilakukan lagi. Statistik uji yang digunakan adalah uji F, yakni:

$$F = \frac{\text{varian Terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Uji Hipotesis

Setelah peneliti mengadakan penelaan terhadap berbagai sumber untuk menentukan sebuah anggapan dasar, maka langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis. Menentukan harga t_{hitung} dengan rumus

$$/ t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \quad (\text{Uji T})$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = Jumlah Kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest design yang dilakukan di kelas III SD Negeri 091607 Sinaksak dengan jumlah 30 siswa. Penyebaran soal dilakukan dalam satu kelas yang berjumlah 30 siswa sebagai sampel. Setiap soal yang disebar



sudah dilakukan uji validasi terlebih dahulu kepada kelas yang bukan merupakan termasuk dalam penelitian yaitu kelas III di SD Negeri 091626 Bandar Maratur yang berjumlah 30 siswa. Jumlah seluruh siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu 60 siswa dengan seluruh siswa penelitian sebanyak 30 siswa dan 30 orang siswa lainnya berperan sebagai peserta validasi soal. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik secara khusus dalam tema 3 subtema 1 Aneka Benda Disekitarku. Berikut ini anak di disajikan data-data sebelum dan sesudah penelitian. Data sebelum melakukan penelitian yaitu data uji instrumen soal, dimana uji yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda, dan uji tingkat kesukaran soal. Setelah data valid dan reliabel maka soal yang telah diuji instrumennya layak untuk digunakan sebagai tes pada sekolah penelitian, setelah soal diujikan dan dilakukan data yang akan disajikan setelah itu adalah data deskriptif pretest dan posttest, daftar nilai pretest-posttest, uji prasyarat analisis dimana uji yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji hipotesis yaitu uji-t.

Uji Validitas Soal

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan yang dibantu melalui penggunaan *Microsoft excel 2010* dengan keterangan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Validitas

No Soal	R Hitung	Keterangan
1	0,561479	Valid
2	0,532606	Valid
3	0,394993	Valid
4	0,445053	Valid
5	0,576406	Valid
6	0,590011	Valid
7	0,418025	Valid
8	0,390998	Valid
9	0,358723	Tidak Valid
10	0,448488	Valid
11	0,451385	Valid
12	0,195455	Tidak Valid
13	-0,12264	Tidak Valid
14	-0,01261	Tidak Valid
15	0,534896	Valid
16	0,411253	Valid
17	-0,099084	Tidak Valid
18	-0,090247	Tidak Valid
19	0,277575	Tidak Valid
20	0,370801	Valid
21	0,0202255	Tidak Valid
22	0,470651	Valid
23	0,472081	Valid
24	0,073014	Tidak Valid
25	0,426749	Valid
26	0,385933	Valid
27	0,43822	Valid
28	0,377484	Valid
29	0,154645	Tidak Valid
30	0,430434	Valid



Berdasarkan keterangan tabel diatas maka dapat kita perhatikan dari 30 soal setelah dilakukan uji instrumen di sekolah lain terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid , sehingga yang disebarakan adalah soal dengan jumlah pernyataan valid sebanyak 20 soal . Karena soal yang dapat disebarakan adalah soal yang sudah memenuhi beberapa kriteria dengan melalui validasi dari dosen, wali kelas dan uji validasi yang dibantu dengan penggunaan aplikasi *Microsoft Excel 2010*.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas soal bertujuan untuk melihat ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Dalam hal ini mengamati bagaimana ketetapan setiap butir soal dalam menilai atau menguji kemampuan dan pengetahuan siswa.

Tabel 3. Hasil Reliabilitas

Reliabilitas	Σpq	4,85
	Varians Skor	20,39195402
	Kr20	0,762161096

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan model Kr20 di atas maka dapat kita lihat bahwa koefisien korelasinya adalah $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ sehingga interpretasinya termasuk dalam rentang nilai yang tinggi . Kemudian dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan reliabel, karena data yang didapat bersifat reliabel maka data tersebut dapat dipakai dan tidak terdapat masalah.

Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk melihat tingkat kesukaran setiap soal yang telah dibagikan dan menentukan apakah soal tersebut terlalu mudah ataupun terlalu sulit yang dipermudahkannya dengan kriteria pengelompokkan soal dia bawah ini. Dengan ketentuan di atas maka dapat mempermudah pengelompokkan data soal penelitian yang telah didapat dengan bantuan program *Microsoft Excel 2010*.

Tabel 4. Tingkat Kesukaran Soal

Mudah	3 Soal
Sedang	14 Soal
Sukar	3 Soal

Uji Daya Bada Soal

Mengenai uji daya beda adalah uji yang dilakukan dengan kompetensi koefisien antara distribusi skor skala itu sendiri, untuk melihat daya beda setiap soal dapat dengan mengamati nilai person correlation dalam tabel validitas soal, untuk mempermudah penulis merangkumnya dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 5. Daya Bada Soal

Keterangan	Jumlah Soal
Baik	4
Cukup	10
Jelek	6

Untuk dapat mengamati setiap nilai interpretasi daya beda setiap butir soal maka peneliti telah mencantumkan setiap data interpretasi soal (data pada lampiran). Dari tabel 4.7 maka dapat



disimpulkan bahwa terdapat kriteria baik sebanyak 4 soal, 10 soal cukup dan 6 soal jelek . soal yang memiliki kriteria jelek dan jelek tidak bisa digunakan dalam pretest dan posttest.

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 091607 Sinaksak pada kelas III dengan jumlah 30 orang siswa sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel dari hasil pengisian tes yang terdiri dari 20 soal yang berbentuk pilihan ganda yang telah dilakukan kepada 30 orang siswa sebagai bentuk sampel penelitian . kedua variabel tersebut yaitu hasil belajar siswa sebelum perlakuan (pretest) dan hasil belajar setelah melakukan perlakuan dengan pembelajaran media audi visual (posttest). Berikut ini disajikan data hasil penelitian berupa hasil perhitungan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) pada kelas III dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	S.K	45	80
2	S.A	50	90
3	A.T	40	80
4	A.A	55	85
5	N.K	60	95
6	I.D	30	75
7	E.H	45	85
8	D.A	35	75
9	F.G	50	85
10	E.O	60	95
11	D.P	55	90
12	A.F	35	80
13	N.P	50	90
14	P.S	60	95
15	R.T	40	80
16	R.K	55	85
17	Y.R	30	75
18	L.K	45	80
19	K.S	50	85
20	F.G	55	90
21	A.S	60	95
22	R.U	40	80
23	R.P	35	70
24	Z.A	40	90
25	I.A	45	85
26	S.E	40	85
27	O.T	50	90
28	A.J	40	85
29	J.P	50	90
30	A.S	45	75
	Tuntas	19	30
	Tidak Tuntas	11	0
	Rata-rata	46,3	84,6

Pelaksanaan pretest dilakukan pada jumat 13 Oktober 2023. Pertama sekali peneliti memperkenalkan diri kepada seluruh siswa kemudian memberikan sedikit penjelasan mengenai materi pengolahan data selama 15 menit, kemudian peneliti memberikan soal pretest yang sudah di validasi sebanyak 20 butir soal pilihan berganda kepada seluruh siswa. Siswa mengerjakan soal pretest selama 2x35 menit. Berikut data hasil pre-test siswa kelas III

Tabel. 7 Nilai Pre tes



Jumlah Siswa	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Nilai Rata-rata
30	60	30	46,3

Berdasarkan data hasil pretst siswa diatas maka didapat kesimpulan yaitu nilai maksimum yang di dapat yaitu 60, nilai minimum yang di dapat yaitu 30, serta di dapat nilai rata-rata sebesar 46,3 dengan kategori buruk. Pelaksanaan model *Picture And Picture* dilakukan pada sabtu 14 Oktober 2023. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan RPP yang telah disusun peneliti. Proses pembelajaran berlangsung dimana siswa akan berdiskusi untuk memecahkan masalah sehingga setiap anak dharuskan untuk aktif dalam kelompok , memberikan pendapat sehingga siswa dapat menemukan solusi dari masalah yang terjadi dan memaparkannya di depan kelas. Pelaksanaan posttest dilakukan pada hari senin 16 Oktober 2023. Posttest dilakukan untuk mengetahui hasil dari siswa setelah diterapkannya model *Picture And Picture* . Siswa diberikan 30 butir soal pilihan berganda yang sudah divalidkan dalam waktu 2x35 menit. Berikut data hasil posttest siswa kelas III di SD Negeri 091607 Sinaksak.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat data dari variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas Kolmogorov Smimov Jika nilai signifikansi 0,05 maka data yang diperoleh berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi 0:05 maka data yang diperoleh berdistribusi tidak normal.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
1.Prestest	,128	30	,200*
2.Posttest	,177	30	,018

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa sig nilai pretest dan posttest > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk melihat pengaruh model *Picture And Picture* terhadap hasil belajar pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 siswa melalui tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji-T

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
				Pair posttest - 1 pretest	38,500			

Dan uji 1 paired sampel test di atas di dapat nilai hang sebesar = 41,260 dengan tingkat signifikasi 0,000 karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan fhitung > ftabet maka Ho Di tolak dan H, di terima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Picture And Picture* terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 kelas III. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091607 Sinaksak Pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 Aneka Benda Disekitarku di



kelas III SD sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen terlebih dahulu ke sekolah lainnya yaitu SD Negeri 091626 Bandar Maratur untuk membuktikan bahwa soal layak digunakan, soal yang disebar sebanyak 30 soal kepada 30 siswa yang ada di SD tersebut yang kemudian hasil dari soal tersebut akan di uji instrumen, uji yang dilakukan untuk soal tersebut adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda soal dan uji tingkat kesukaran soal. Setelah data valid dan reliabel jumlah soal yang dinyatakan valid akan diujikan kepada kelas penelitian di SD Negeri 091607 Sinaksak. Hasil dari uji validitas adalah dari 30 soal ternyata sebanyak 20 soal yang valid, setelah valid kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Kr20 dan hasil yang didapat mencapai 0.76 yang dimana itu termasuk kategori reliabel. Kemudian peneliti menguji kembali data tersebut kedalam uji daya beda soal dan uji tingkat kesukaran soal, hasil yang didapat dari uji daya beda soal adalah terdapat 4 soal yang masuk kedalam kategori baik dan 10 soal yang termasuk kategori soal yang cukup, 6 soal yang termasuk kategorial jelek dan pada saat melakukan uji daya beda soal hasil yang diperoleh adalah terdapat 20 soal termasuk soal yang sedang, 0 soal yang sedang dan 0 soal yang sukar dari hasil uji instrumen yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa soal yang layak digunakan sebanyak soal dan sudah diuji instrument terlebih dahulu dan layak untuk dilakukan di kelas penelitian. Kemudian peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 091607 Sinaksak peneliti melakukan pretest sebelum diberikan perlakuan terhadap model *Picture And Picture* dan posttest setelah diberikan perlakuan di sekolah penelitian. Pretest dilakukan untuk melihat kondisi kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan kepada siswa di SD tersebut, yang kemudian setelah dilakukan pretest peneliti memberikan materi yang tema 3 subtema I pembelajaran 1 Aneka Benda Disekitarku dengan menggunakan model *Picture And Picture* setelah diberikan perlakuan peneliti memberikan Posttest yaitu tes akhir untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan terhadap model *Picture And Picture*. Berdasarkan data dekriptif yang telah dilakukan uji oleh peneliti melalui uji SPSS 21 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa yang berjumlah 30 orang dengan nilai minimum 30 dan maksimum 60 Rata-rata pada nilai pretest sebanyak 46,3 dan posttest 84,6 maka dapat disimpulkan berdasarkan data nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan mengalami kenaikan angka dari 46,3 menjadi 84,6. Setelah melakukan uji deskriptif peneliti juga melakukan uji prasyarat analisis Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis yaitu uji-t. berikut hasil uji prasyarat analisis. Pada normalitas dihitung menggunakan bantuan program komputer SPSS dengan signifikansi kolgomorov smirnov, dimana jika nilai signifikansi (sig) untuk semua data >0.05 normal dan jika Sig <0.05 berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data yang didapat bahwa signifikasinya $0,20 > 0.05$ yang dimana hasilnya lebih besar, Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Kemudian Berdasarkan pengolahan data yang didapatkan & kelas bahwa setiap data yang signifikansi > 0.05 . maka data tersebut bersifat homogen. Berdasarkan data uji homogenitas yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa sig 0,741 dari 0,05 maka data bersifat homogen dan dapat ditarik kesimpulan dapat digunakan untuk uji prasyarat analisis. Uji akhir yang dilakukan adalah uji hipotesis dan teknik uji yang dilakukan adalah uji-t. Hasil perhitungan dengan t-test diperoleh sebesar 41,260 yang kemudian dibandingkan dengan tabel sebesar 1,697 dengan df-59 dan taraf signifikan 5%. Perbedaan dikatakan signifikan jika thitung $>$ ttabel Jika thitung $>$ ttabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika thitung $<$ ttabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan data ternyata hitung tabel ($41,260 > 1,697$) pada perhitungan uji beda mean hasil belajar dengan menggunakan t-test, Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa skor mengalami peningkatan hasil belajar siswa signifikan sehingga H_a hasil belajar diterima. Kriteria pengujiannya adalah hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak jika thitung $<$ ttabel, artinya tidak ada perbedaan antar keduanya. Sebaliknya, hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima jika thitung $>$ ttabel artinya ada pengaruh terhadap model yang telah diberlakukan.



KESIMPULAN

Dari rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan serta hasil penelitian yang didapatkan kemudian dilakukan pembahasan, maka dapat disimpulkan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas III SD Negeri 091607 Sinaksak dengan melakukan one grup pretest -Posttest terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diukur dari hasil nilai rata-rata siswa yang semula 46,3 dan setelah diberlakukan model Problem Based Learning naik menjadi 84,6. Hasil perhitungan dengan t-test diperoleh thitung sebesar 41,260 yang kemudian dibandingkan dengan ttabel sebesar 1,697 dengan $df=59$ dan taraf signifikan 5%. Perbedaan dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan data ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($41,260 > 1,697$) pada perhitungan uji beda mean hasil belajar dengan menggunakan t-test. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa skor mengalami peningkatan hasil belajar siswa signifikan sehingga H_a hasil belajar diterima. Kriteria pengujiannya adalah hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Sebaliknya, hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada pengaruh terhadap model *Picture And Picture* terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 subtema I pembelajaran 1 Aneka Benda Disekitarku kelas III SD 091607 Sinaksak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD 091607 Sinaksak dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Aji, W., Kartono, K., & Marli, S. "Pengaruh *Contextual Teaching and Learning (Ctl)* Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 8 (3)
- Ananda, Rizki & Fadhilaturrahmi. 2018. "Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD". *Jurnal Basicedu*. 8 (2): 12-15.
- Anggriyaningsih, Neni, Wahyudi, & Ratna. 2020. "Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Bangun Ruang Siswa Kelas V SDN 1 Waluyorejo". *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 8 (2): 264-267.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* no 1-2. Jakarta: ISBN 978-979-518-998-5.
- Ezi, Fitriani. 2014. Perbandingan Model *Kooperatif Numbered Head Together* dengan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi* 2 (2): 4-5.
- Juni, D., Priansa. 2022. Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik. Bandung: CV Pustaka Setia. Hal 274-284.
- Karim, Abdul. 2017. "Analisis Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Di SMPN 2 Teluk Jambe Timur Karawang". *Jurnal Formatif*. 7 (2): 146-148.
- Kasih, B, Lumban Gaol, dkk. 2020 "Pengaruh Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V SD." *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(3): 767-774.
- Kasmawati, K., Latuconsina, NK, & Abrar, AIP. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar". *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5 (2): 70-75.
- Ledy Ahrisyah, Henry, Eka Pramono 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V". *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. 2 (4): 308-309.



- Oktaviansa, W. A., & Yunus, Y. 2013. "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar siswa SMKN 1 Sidoarjo". *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. 2(01): 34-43.
- Rina Novitri, Silvia Roza, 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas V SDN 12 Enam Lingkungan". *Jurnal Pendidikan Nasional*. 2 (1): 32-33.
- Setiawan, Ari. 2020. "Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang III". *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*. 2(2): 1108-119.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sundari, Hanna. 2015. "Model-model Pembelajaran Dan Pemerolehan Bahasa Kedua/Asing". *Jurnal Pujangga*. 1 (2): 108-109.
- Supriyanto, A, Manurung. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 31 Jakarta. *Jurnal Guru Kita*. 4 (3): 9-10.
- Widya, P, Gede, Desak, P & I Made, S. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA". *International Journal of Elementary Education*. 3 (4): 390-391.
- Wiyono, BH, & Budhi, W. 2018. Pengaruh metode pembelajaran CTL terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII ditinjau dari kemampuan berkomunikasi. *Alam: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 5 (1): 11-18.
- Wulandari, Putri. "Pengaruh model contextual teaching and learning terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak kelas v di MIN 8 Bandar lampung". *Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2018